

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI KIMIA, FARMASI DAN TEKSTIL

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Khayam

Jabatan: Direktur Jenderal Industri Kimia, Farmasi dan Tekstil

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : Agus Gumiwang Kartasasmita

Jabatan: Menteri Perindustrian


Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2020

**Direktur Jenderal Industri Kimia,
Farmasi dan Tekstil**



Muhammad Khayam

Menteri Perindustrian



Agus Gumiwang Kartasasmita

PERJANJIAN KINERJA
DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI KIMIA, FARMASI, DAN TEKSTIL
TAHUN 2020

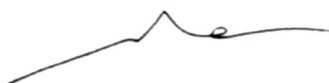
No.	Tujuan / Sasaran Strategis (SS)	Indikator Tujuan / Indikator Sasaran Strategis	Target	Satuan
Tujuan				
1.	Meningkatnya peran industri Kimia, Farmasi dan Tekstil dalam perekonomian nasional	1. Pertumbuhan industri Kimia, Farmasi dan Tekstil	4,60	Persen
		2. Kontribusi industri Kimia, Farmasi dan Tekstil terhadap PDB	4,15	Persen
		3. Jumlah tenaga kerja di sektor industri Kimia, Farmasi dan Tekstil	7,38	Juta Orang
		4. Nilai ekspor produk industri Kimia, Farmasi dan Tekstil	34,45	US\$ Milyar
Perspektif Pemangku Kepentingan				
1.	Meningkatnya daya saing dan kemandirian industri Kimia, Farmasi dan Tekstil	1. Persentase tenaga kerja di sektor industri Kimia, Farmasi dan Tekstil terhadap total pekerja	5,74	Persen
		2. Produktivitas tenaga kerja sektor industri Kimia, Farmasi dan Tekstil	69,60	Rp. Juta /orang/tahun
		3. Produktivitas sektor industri Kimia, Farmasi dan Tekstil	1,68	Nilai
		4. Nilai realisasi investasi industri Kimia, Farmasi dan Tekstil	101,20	Rp. Triliun
2.	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0 di sektor industri Kimia, Farmasi dan Tekstil	1. Jumlah perusahaan dengan nilai Indonesia Industry 4.0 Readiness Index (INDI 4.0) > 3.0 di sektor industri Kimia, Farmasi dan Tekstil	11,00	Perusahaan
		2. Nilai ekspor produk Industri Kimia, Farmasi, dan Tekstil berteknologi tinggi	9.001	US\$ Juta
3.	Meningkatnya kemampuan industri Kimia, Farmasi, dan Tekstil dalam negeri	1. Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) (Rerata Tertimbang) Industri Kimia, Farmasi, dan Tekstil	45,58	Persen
4.	Meningkatnya penguasaan pasar industri Kimia, Farmasi dan Tekstil	1. Pertumbuhan ekspor produk industri Kimia, Farmasi dan Tekstil	4,83	Persen
		2. Kontribusi ekspor produk industri Kimia, Farmasi dan Tekstil terhadap total ekspor	18,56	Persen
		3. Rasio impor bahan baku industri Kimia, Farmasi dan Tekstil terhadap PDB sektor industri non migas	20,30	Persen

NO	KEGIATAN	ANGGARAN
1	Penumbuhan dan Pengembangan Industri Tekstil, Kulit, dan Alas Kaki	: Rp. 30.150.000.000
2	Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kimia Hilir dan Farmasi	: Rp. 17.650.000.000
3	Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kimia Hulu	: Rp. 19.150.000.000
4	Penyusunan dan Evaluasi Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kimia, Farmasi dan Tekstil	: Rp. 47.462.964.000
5	Penumbuhan dan Pengembangan Industri Semen, Keramik dan Pengolahan Bahan Galian Nonlogam	: Rp. 9.737.131.000

Total Anggaran Tahun 2019 : Rp. 124.150.095.000,-

(Seratus dua puluh empat miliar seratus lima puluh juta sembilan puluh lima ribu rupiah)

Menteri Perindustrian,



Agus Gumiwang Kartasasmita

Jakarta, Januari 2020
Direktur Jenderal
Industri Kimia, Farmasi, dan Tekstil



Muhammad Khayam